

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.¹

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah atau teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata geometri pada anak kelompok B RA Nurul Maghfirah kecamatan Baruga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Maghfirah Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga, Kota Kendari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan \pm 3 bulan sejak selesainya proposal yaitu tanggal 31 maret sampai dengan 15 Juni 2017

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelompok B RA Nurul Maghfirah dengan jumlah 15 anak, dengan rincian 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

¹Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rosda Karya, 2009) hlm 5

D. Faktor-Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki oleh calon peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Faktor Anak, mengamati aktivitas anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata geometri pada anak kelompok B RA Nurul Magfirah Kec Baruga.
2. Faktor Guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru yang mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata geometri pada anak kelompok B RA Nurul Magfirah Kec. Baruga.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan apabila kemampuan anak dalam membaca permulaan sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut yaitu:

Siklus 1 PTK

a. Perencanaan

Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- 1) Membuat lembar instrument observasi penelitian.

- 2) Membuat RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu : media pembelajaran kartu yang terdiri dari potongan kartu kata berbentuk geometri seperti bentuk lingkaran, segitiga, segiempat, dan persegi panjang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak.
- 2) Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tentang tema alam semesta (bulan).
- 3) Guru menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu kata dan menjelaskan cara bermain agar menjadi bentuk geometri dan menjadi kata yang utuh.
- 4) Guru membagikan kartu kata geometri kepada anak.
- 5) Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menyebutkan huruf dan menyambungkan setiap huruf.

c. Pengamatan atau observasi

Observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh setelah diadakan dalam penelitian. Apakah semua rencana yang telah dibuat berjalan dengan baik atau masih ada

kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang dilakukan oleh observer (tim peneliti) yang telah menyediakan lembar observasi.

d. Analisis atau refleksi

Peneliti menganalisa hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan, dengan melihat hasil observasi anak apakah setiap anak telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja, dan melihat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus ini dan melakukan perbaikan/rancangan revisi untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2 PTK

a. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 2) Memberikan penjelasan kepada anak
- 3) Pada siklus ini, anak diharapkan lebih aktif dari siklus 1
- 4) Guru menyiapkan kepingan kartu kata yang berbentuk geometri

c. Pengamatan

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung, setelah itu dilakukan evaluasi pada setiap akhir tindakan.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang

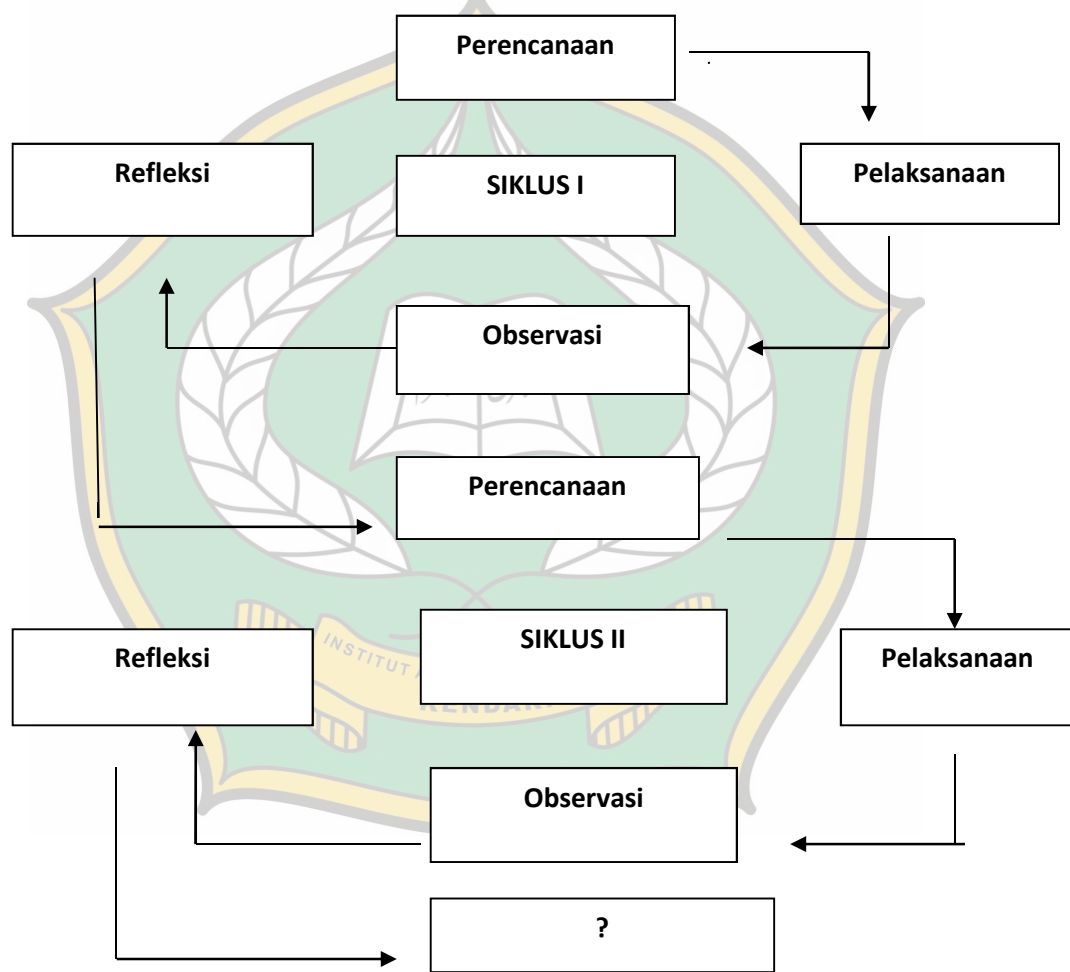
telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu, refleksi mengacu pada indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan cara melihat hasil observasi pada setiap anak apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dan kelemahan-kelemahan disiklus sebelumnya tidak terulang.



F. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Di mana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).²

Model ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



(gambar model Suharsimi Arikunto)

² Johni dimyati, *metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: kencana prenamedia group, 2014) hlm 124

G. Teknik pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan anak pada saat melaksanakan kegiatan belajar membaca permulaan melalui permainan kartu kata berbentuk geometri. Observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi adalah agar dapat mengumpulkan data-data aktivitas yang dilaksanakan dan aktivitas anak pada saat pembelajaran. Aktivitas yang dilaksanakan guru adalah, guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, menetapkan topik yang akan dibahas, menyiapkan media kartu kata berbentuk geometri. Sementara itu aktivitas yang dilaksanakan anak adalah, anak memperhatikan guru saat materi dan uraian kegiatan/indikator yang ingin dicapai, menjawab pertanyaan dari guru, membuat apa yang diperintahkan oleh guru dalam membaca permulaan.
2. Dokumentasi, metode dokumentasi menggunakan hasil permainan anak pada saat melaksanakan permainan kartu kata berbentuk geometri. Teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan

dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.

3. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktivitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan, peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 1 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Kata Geometri

ASPEK PENILAIAN	KETERANGAN	NILAI KONVERSI
★ BB (Belum Berkembang)	Apabila anak tidak dapat memenuhi tagihan indikator yang diberikan tanpa bimbingan guru secara langsung.	0,01 – 1,49
★★★ MB (Mulai Berkembang)	apabila anak dapat memenuhi tagihan indikator dengan bimbingan guru secara tidak langsung	1,50 – 2,49
★★★★★ BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	apabila anak dapat memenuhi tagihan indikator yang diberikan tanpa bimbingan	2,50 – 3,49
★★★★★ BSB (Berkembang Sangat Baik)	Apabila anak memenuhi tagihan indikator yang diberikan dengan tidak dibimbing sedikitpun oleh guru, melebihi tagihan indikator	3,50 – 4,00

Indikator dapat dilihat pada lampiran 4 tentang format penilaian

H. Analisis data

Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Depdiknas sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin, tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

1. Nilai BSB ; Jika hasil hitungan akhir antara 3,50 – 4,00
2. Nilai BSH ; Jika hasil hitungan akhir antara 2,50 – 3,49
3. Nilai MB ; Jika hasil hitungan akhir antara 1,50 – 2,49
4. Nilai BB ; Jika hasil hitungan akhir antara 0,01 – 1,49³

³Suharlin, Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari, Hal.24.

I. Indikator kerja

Indikator keberhasilan anak adalah suatu target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu membaca pemulaan. Anak dikatakan sudah berhasil dalam penelitian ini apabila hasil penilaian mencapai 75% dari jumlah anak didik di kelompok B RA Nurul Maghfirah telah mampu membaca pemula dengan perolehan bintang 3 (***) Berkembang Sesuai Harapan(BSH).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Kegiatan Tindakan

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah serta guru-guru RA Nurul Magfirah Kecamatan Baruga untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, setelah itu selanjutnya bertemu dengan guru wali kelas kelompok B dengan tujuan akan melakukan kegiatan observasi awal yang dilanjutkan dengan wawancara langsung dengan guru kelompok B, untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan anak dalam membaca permulaan serta metode guru yang dilakukan dalam mengajarkan membaca permulaan di RA Nurul Magfirah Kec. Baruga.

Karena melihat masih banyaknya anak yang belum mampu membaca permulaan maka guru kelompok B sepakat untuk berkolaborasi dengan peneliti untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas di RA Nurul Magfirah Kec.Baruga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata geometri pada anak kelompok B.

Dari hasil pertemuan dengan guru kelompok B maka peneliti memberikan beberapa keterangan/informasi tentang tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan dari setiap pelaksanaan kegiatan tersebut dan bersama guru kelompok B maka kedua belah pihak sepakat untuk menjadi mitra dan berkolaborasi dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam pertemuan guru dan peneliti disusunlah rancangan Rencana Program